

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kajian Sunnah Bekasi pada dasarnya adalah sebuah komunitas yang sifatnya adalah memberikan informasi kepada masyarakat Kota dan Kabupaten Bekasi info-info kajian yang dilakukan di Bekasi sekitarnya. Namun tidak semua kajian yang diterima KSB untuk diinfokan, secara *segmented* KSB hanya menginformasikan kajian-kajian sunnah saja.

Dalam memilih dan mengkurasi info-info kajian, KSB mempunyai standart khusus. Kajian yang bisa menjadi pilihan KSB adalah kajian yang ilmiah, lurus, berdasarkan Al Qur'an dan sunnah dan berdasarkan interetasi dari sahabat, tabiin atau pendahulu. Karena mereka berpandangan ketika memberikan ilmu yang benar akan mendatangkan kebaikan tersendiri kepada mereka di mata Allah SWT, sebaliknya jika mendakwahkan sesuatu yang salah kepada umat, akan mendatangkan kesalahan juga kepada mereka.

KSB menyadari bahwasannya maraknya era globalisasi baik itu dari tayangan-tayangan film, lingkungan, informasi dan teknologi di kalangan remaja sedikit banyak mempengaruhi pemahaman atau cara remaja tersebut menjalankan kegiatan agamanya (khususnya islam). Generasi pemuda adalah salah satu yang menjadi target audiens utama dari KSB. KSB menjadikan remaja sebagai prioritas utama dikarenakan memang remaja lah yang perlu sekali diberi arahan dan bimbingan dalam hal beragama islam. Maka dari itu concern mereka lebih kepada kelompok usia remaja.

Jika dilihat dari pengamatan beberapa judul kajian yang KSB berikan, dapat terlihat banyak aspek seputar aqidah islam yang menjadi sub bahasan KSB. Mulai dari hal pribadi yang kaitannya dengan ibadah, hubungan sesama manusia, manusia dengan lingkungan, maupun sampai ke pembahasan mengenai hubungan manusia dengan Tuhan, YME.

Luas serta banyaknya ilmu yang bisa dipelajari dari Agama Islam (khususnya Aqidah) tentu menyebabkan perlu keberagaman dalam hal dakwah yang disampaikan. Itupula yang dilakukan oleh KSB, dengan membahas Aqidah dari berbagai macam tema yang ada didalamnya, tentu ini menyebabkan banyaknya opsi atau pilihan bagi generasi muda Kota Kabupaten Bekasi. Dengan banyaknya pilihan tersebut tentu akan lebih membuat ketertarikan bagi generasi muda dalam hal kebutuhan ilmu yang sedang mereka ingin dalam (khususnya dalam hal aqidah islam).

Remaja memang betul-betul menjadi prioritas KSB dalam hal kegiatan dakwahnya. Bisa dilihat dalam temuan penelitian diatas, fakta menyebutkan, semua tema kajian yang diadakan KSB sangat *related* dengan usia remaja atau setidaknya masih bisa diikuti oleh kelompok usia remaja. Kajian sunnah yang diadakan Kajian Sunnah Bekasi secara keseluruhan dapat membentuk akidah remaja menjadi lebih paham dan baik. Berdasarkan penelitian peneliti, strategi yang dilakukan oleh KSB berhasil menarik minat remaja Bekasi untuk lebih memahami akidah islam. Hasil tersebut didapat setidaknya lewat beberapa temuan menggunakan teori Mahfudz Mahfoedz, yaitu strategi yang digunakan dibedakan menjadi dua yaitu strategi media dan strategi pesan.

*Pertama*, untuk berinteraksi dengan remaja tentu diperlukan pendekatan dan cara yang ke-remajaan pula. Karakteristik remaja yang mengikuti sekali perkembangan zaman, remaja orientasinya adalah teknologi, itulah mengapa salah satu strategi KSB untuk menyiarkan dakwahnya adalah menggunakan teknologi. Karena memang remaja adalah konsumen utama dari teknologi, khususnya teknologi komunikasi. Jika KSB tidak melek teknologi tentu tidak akan efektif pula strategi komunikasi yang mereka gunakan.

Setidaknya ada beberapa temuan peneliti terkait teknologi infirmasi yang KSB gunakan. Penggunaan media sosial seperti *instagram*, *youtube*, *facebook* dan *telegram*, menggunakan aplikasi *zoom meeting*, menggunakan alat perekaman digital seperti kamera untuk mendokumentasikan kajian sampai kepada materi-materi dakwah yang

membahas tentang penggunaan teknologi adalah beberapa contoh KSB menyoar generasi milenial menggunakan teknologi komunikasi yang remaja gunakan.

*Kedua*, menyediakan apa yang remaja butuhkan, seperti dibahas sebelumnya, fenomena remaja hijrah adalah momentum yang dengan baik KSB manfaatkan. Fenomena yang berkembang belakangan ini adalah merupakan fenomena dimana remaja mulai beralih menjadi pribadi yang lebih islami, mulai dari pakaian sampai kepada tingkah laku. Banyaknya ketidaktahuan akan ilmu dan konsep akidah sunnah yang benar, termasuk sarana yang bisa dijadikan tempat belajar bagi remaja disediakan oleh KSB. Beragam materi yang bisa mendukung dan menyediakan tempat bagi remaja-remaja hijrah tersebut menjadi salah satu prioritas KSB.

Jika dilihat dari tema-tema kajian yang KSB sajikan atau infokan melalui media sosial instagram mereka banyak sekali yang temanya *related* bagi remaja Bekasi yang sedang ingin mendalami pemahaman mereka kepada akidah islam yang baik dan benar. Apalagi dalam keterangannya, KSB juga menyebutkan bahwasannya agar anak muda tidak hanya hijrah dari segi berpakaian tapi juga kepada akidah dan akhlak. Termasuk membuat sesi kajian yang hanya khusus diperuntukan untuk remaja, seperti program kajian tematik dan program pembelajaran bertahap adab dan akhlak.

*Ketiga*, membangun image dan kredibilitas yang hanya menyajikan kajian yang sesuai dengan Al Qur'an dan sunnah yang baik dan benar. Banyaknya media kajian lain yang juga berada di Jabodetabek tidak membuat KSB kehilangan kepercayaannya. Terbukti dengan konsistensi KSB yang sampai saat ini masih selalu secara berkala meng-upload info kajian yang juga dapat dilihat responnya juga cukup baik, dan *followers* instagramnya yang cukup banyak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan kemudian peneliti menetapkan beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi beberapa pihak, yaitu:

- 1) Bagi para Komunitas baik umum maupun komunitas keagamaan alangkah baiknya melakukan riset-riset dan perumusan terlebih dahulu sebelum membuat sebuah komunitas. Seperti mengidentifikasi target, visi-misi, tujuan dll. Agar apa yang dicita-citakan oleh sebuah komunitas dapat tercapai dan lebih bermanfaat bagi masyarakat.
- 2) Bagi para remaja khususnya Kabupaten dan Kota Bekasi (khususnya kepada peneliti sendiri). Di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini sangat perlu sekali belajar dan memahami tentang ilmu-ilmu agama agar tercapai keseimbangan antara iptek dan imtak pada diri masing-masing remaja. Banyak komunitas, forum, majelis, perkumpulan maupun lembaga lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar tersebut. Apalagi lebih baiknya lagi teknologi informasi yang digunakan seperti handphone, internet, laptop dsb bisa digunakan untuk penunjang pembelajaran tersebut.
- 3) Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama bisa dijadikan referensi untuk menggunakan teori, konsep, metode yang sama. Tapi tentu dengan sudut pandang dan temuan yang berbeda dengan penelitian ini.
- 4) Bagi para pengajar atau akademisi lain yang ingin menjadikan penelitian ini bahan referensi, alangkah baiknya dipelajari dan dipahami kembali sebelumnya, karena pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang banyak interpretasi pribadi peneliti sebagai instrument penelitian. Yang mungkin saja bisa kurang tepat atau tidak sesuai.